

BAB III

OBYEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Universitas Swadaya Gunung Jati

Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) yang didirikan pada tanggal 16 januari 1961 bertujuan membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan, khususnya pembangunan sumberdaya manusia melalui pendidikan tinggi. Hal itu dirasakan sangat perlu, karena pada saat itu banyak lulusan Sekolah Menengah Atas di Cirebon yang pergi ke kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung dan Yogyakarta untuk dapat mengikuti pendidikan tinggi.

Prakarsa masyarakat untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi mendapat respon positif dari kalangan institusi pemerintah, baik sipil maupun militer serta masyarakat pendidikan yang ada di Cirebon. Oleh karena itu didirikanlah Yayasan Swadaya Gunung Jati dengan akta Notaris Mr. Djoko Mardedjo nomor 29 tanggal 16 Januari 1961.

Pada enam tahun pertama, UGJ belum memiliki kampus yang tetap. Barulah di tahun 1967, UGJ memiliki kampus yaitu di gedung bekas SMA Garuda (sekarang SMA 2 Cirebon). Pada saat baru berdiri, UGJ hanya memiliki dua fakultas : yaitu Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi, yang jumlah mahasiswa nya pada saat itu 300 orang.

Pada tahun 1979 IKIP PGRI Ciwaringin Cirebon bergabung ke UGJ menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 1983 didirikan

tiga fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknik. Pada tahun 2001 UGJ membuka Program Pascasarjana (S2), yaitu Magister Ilmu Administrasi dan Magister Ilmu Pertanian. Pada tahun 2004 UGJ mendapat izin untuk menyelenggarakan Program Studi Ilmu Komunikasi jenjang Sarjana (S1) dan pada tahun 2005 UGJ mendapat izin untuk menyelenggarakan Program Pascasarjana (S2) Program Studi Ilmu Hukum dengan konsentrasi Hukum Bisnis dan Otonomi Daerah dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

Pada tahun Akademik 2008/2009 UGJ diberi kepercayaan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional dengan keluarnya Izin penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran. Pada tahun akademik 2009/2010 UGJ diberikan kepercayaan kembali oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional dengan keluarnya izin penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana.

UGJ terus mengalami perkembangan yang cukup berarti, sampai dengan Tahun Akademik 2009/2010, UGJ telah meluluskan 2.794 Program Diploma III/Sarjana Muda, dan 11536 Sarjana dari 12 (dua belas) Program Studi Sarjana (S1) dan 3 (tiga) Program Pascasarjana yang ada dilingkungan UGJ. Program studi sarjana (S1) yang ada dilingkungan UGJ, yaitu : Fakultas Hukum : Program Studi Ilmu Hukum. Fakultas Ekonomi: Program Studi Manajemen, Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dan Akuntansi.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika dan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Program Ilmu Administrasi Negara dan Program Ilmu Komunikasi. Fakultas Pertanian: Program Studi Agroteknologi dan Agribisnis. Fakultas Teknik: Program Studi Teknik Sipil. Fakultas Kedokteran: Pendidikan Dokter. Untuk program Pascasarjana sampai dengan Tahun Akademik 2013/2014 telah meluluskan 638 Magister yaitu Program Studi Agronomi, Program Studi Ilmu Administrasi dengan konsentrasi Administrasi Publik dan Program Studi Ilmu Hukum dengan Konsentrasi Hukum Bisnis & Otonomi Daerah dan Hukum Kesehatan serta Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jumlah lulusan/alumni sampai dengan tahun akademik 2013/2014 adalah sebanyak 18.806 orang.

Oleh karena itu UGJ membuka peluang kepada segenap elemen masyarakat Cirebon untuk terus dapat berperan aktif memberikan masukan dalam rangka membangun UGJ menjadi kebanggaan masyarakat dalam menciptakan kader-kader bangsa unggulan dimasa depan.

3.2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGJ

1.2.1 Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati

Fakultas Swadaya Gunung Jati atau yang sekarang disebut FISIP UGJ Cirebon didirikan pada tahun 1983, yang berarti pada tahun 2019 sekarang ini usianya sudah mencapai 4 tahun. FISIP UGJ mulai menerima mahasiswa

baru untuk pertama kalinya pada tahun akademik 1983/1984 yaitu bulan September 1983.

Pada waktu itu FISIP merupakan fakultas yang keempat di UGJ setelah Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan FKIP. Pada waktu itu berdirinya, FISIP UGJ hanya memiliki satu jurusan yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara. FISIP UGJ Cirebon didirikan untuk memenuhi tuntutan masyarakat untuk kuliah pada Jurusan Administrasi Negara pada waktu itu di wilayah III Cirebon belum ada Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan pegawai-pegawai Pemda yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang sarjana.

Pada waktu itu berdirinya, kampus FISIP UGJ Cirebon menyewa di SMA Negeri 2 Cirebon karena belum memiliki gedung sendiri. Baru pada tahun 1988, kampus FISIP UGJ menempati gedung sendiri di kampus UGJ menempati ruangan yang sekarang menjadi Ruang Pembantu Rektor I. Selain itu juga ada ruang computer yang sekarang menjadi ruang Rektor. Sedangkan ruang kelas menempati ruang kelas lantai bawah bagian depan (yang sekarang menjadi ruang LPM, Pascasarjana dan Sekretariat Fakultas Hukum) serta di lantai dua di belakang bagian timur. Setelah pembangunan kampus pada tahun 1996, Sekretariat FISIP UGJ pindah ke lantai II bagian depan sampai sekarang.

1.2.2 Perkembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung jati

FISIP UGJ pada saat berdirinya hanya memiliki satu jurusan yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Pada tahun 1988, pernah dirintis

pembukaan Jurusan Ilmu Pemerintahan tetapi karena tidak ada peminat, maka jurusan itu tidak jadi dibuka. Kemudian pada tahun 2004, dibuka jurusan Ilmu Komunikasi dan ternyata peminatnya cukup banyak, sehingga tetap dibuka hingga saat ini.

Saat ini FISIP UGJ memiliki dua Jurusan yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara (dibuka tahun 1983) dan jurusan Ilmu Komunikasi (dibuka tahun 2004).

Perkembangan status Jurusan Ilmu Administrasi Negara yaitu:

1. Tahun 1987 mendapat status “Terdaftar” (SK Mendikbud Nomor 0261/0/1987 tanggal 4 Mei 1987).
2. Tahun 1989 mendapat status “Diakui” (SK Mendikbud Nomor 0283/0/1989 tanggal 16 Desember 1989).
3. Tahun 1994 mendapat status “Disamakan” (SK Dirjen Dikti Depdikbud Nomor 190/DIKTI/Kep/1994 tanggal 9 Juli 1994).
4. Tahun 1998 mendapat status “Terakreditasi B “ (SK BAN-PT Nomor 027/BAN-PT/Ak-I/VIII/1998 tanggal 11 Agustus 1998).
5. Tahun 2003 mendapat status “Terakreditasi B” (SK BAN-PT Nomor 027/BAN-PT/Ak-VII/S1/IX/2003 tanggal 5 September 2003).
6. Tahun 2009 mendapat status “Terakreditasi B” (SK BAN-PT Nomor 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009 tanggal 11 April 2009).

Adapun jurusan Ilmu Komunikasi yang baru berusia 5 tahun, pada tahun 2009 ini telah mendapat status “Terakreditasi C” (SK BAN-PT Nomor 010/BAN-PT/Ak-XII/S1/2009 tanggal 23 Mei 2009).

Seiring dengan perkembangan fasilitas sarana prasarna pada tahun 2017 program studi Ilmu Komunikasi melaksanakan Akreditasi dan telah berhasil mendapat status “Terakreditasi B”

(SK.BANPT.NOMOR:1215/SK/BANPT/Akred/S/IV/2017)

Selain perkembangan tersebut, tercatat beberapa perkembangan lainnya yaitu :

1. Kualitas pendidikan dosen meningkat tajam yaitu sebelum tahun 2000 tidak ada dosen yang berpendidikan S2, tetapi sejak tahun 2000 mulai ada dosen-dosen yang berpendidikan S2. Saat ini hampir semua dosen berpendidikan S2, bahkan sejak tahun 2006/2007 terdapat empat orang dosen yang berpendidikan S3 dan seorang Profesor.
2. Kualitas jabatan akademik dosen juga meningkat yaitu saat ini dosen tetap memiliki jabatan akademik Lektor, Lektor Kepala dan seorang Guru Besar. Beberapa dosen tetap saat ini sedang mengurus kenaikan jabatan fungsionalnya menjadi Lektor dan Lektor Kepala.
3. Sertifikat dosen : pada tahun 2008 terdapat seorang dosen tetap yang telah memiliki sertifikat dosen dan saat ini ada dua orang dosen tetap yang sedang mengikuti proses sertifikasi dosen.
4. Kegiatan belajar mengajar : kualitas pembelajaran terus ditingkatkan, kurikulum dievaluasi secara periodik setiap tiga tahun sekali, penilaian dilakukan secara transparan. Perkuliahan dilakukan dengan system SKS. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Evaluasi terhadap

kinerja dosen dilakukan melalui rapat dosen yang dilakukan setiap menjelang awal semester baru.

5. Penelitian : kegiatan penelitian mahasiswa dilakukan secara rutin dalam bentuk Riset dan Praktek (Ristek) Administrasi Negara dan Job Training Komunikasi yang diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir. Mulai tahun 2008 FISIP UGJ telah menerbitkan Jurnal Ilmiah yaitu “Fokus” (ISSN 1978-8460) yang terbit berkala setahun dua kalisebagai sarana untuk menampung hasil penelitian dan karya ilmiah dosen.
6. Pengabdian kepada masyarakat : kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara rutin oleh dosen dan mahasiswa setahun sekali dalam kegiatan Kemah Bakti Sosial (KBS). Di luar kegiatan KBS terdapat beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti menjadi pemantau Ujian Nasional SMP/MTs dan SMA/MA, partisipasi dalam kegiatan bakti sosial yang diadakan oleh lembaga lain, memberikan pelatihan, dan lain-lain.
7. Prasarana : sejak tahun 2001 FISIP UGJ memiliki Perpustakaan Fakultas, sejak tahun 2005 memiliki Laboratorium Radio Siaran, dan Laboratorium Fotografi. Ruang kelas yang dimiliki saat ini yaitu lima ruang yang digunakan dalam dua shift yaitu shift pagi dan shift siang.
8. Sarana : pembelajaran sejak tahun 2007 menggunakan infokus, sejak tahun 2007 semua ruang kelas dan ruangan lainnya telah dilengkapi AC. Faklutas telah memiliki kendaraan roda empat dan satu buah

motor. Selain itu, perlengkapan kantor seperti computer, mebeler dan lain-lain terus ditingkatkan.

9. Administrasi : Administrasi akademik, umum dan kemahasiswaan terus ditingkatkan dan ditertibkan. Pelaporan akademik telah dilakukan dengan berbasis internet yaitu dengan system EPSBED (Evaluasi Program Studi Berdasarkan Evaluasi Diri). System penggajian telah dilakukan dengan komputerisasi. Selain itu, mulai bulan Juni 2009 ini mahasiswa dapat mengakses nilai-nilai ujian melalui computer *on line*. Untuk menggantikan nilai ujian yang biasanya ditempel dipapan pengumuman.

10. Kemahasiswaan : kegiatan kemahasiswaan terus ditingkatkan. Kegiatan kemahasiswaan terdiri dari kegiatan rutin seperti MABIM/PKKMB dan KBS, serta kegiatan non rutin seperti event-event olahraga, seminar, penerbitan bulletin, pameran fotografi, dan lain-lain. Mahasiswa yang berprestasi tetapi ekonominya kurang beruntung diberikan beasiswa.

Selain berbagai perkembangan tersebut, FISIP UGJ juga tidak terlepas dari hambatan yang dihadapi. Dari sekian hambatan yang dihadapi yang dirasakan yang perlu diprioritaskan pemecahan nya adalah prasarana berupa ruang kelas maupun ruang-ruang lainnya seperti ruang pimpinan. Ruang kelas yang hanya berjumlah 5 ruang sangat dirasakan kurang. Selain itu ruang-ruang lainnya juga dibutuhkan seperti ruang khusus untuk Dekan, para Pembantu Dekan dan ruang Jurusan yang terpisah dan representative.

Sekarang sudah terpenuhi sejak dibangun nya kampus III dengan Nama Kampus Ramadhani.

1.3 Visi dan Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati

Visi : “Menjadi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik yang melaksanakan pendidikan. Penelitian dan pengabdian masyarakat yang bereputasi nasional, berjejaring global, dan berkontribusi bagi peningkatan daya saing bangsa yang bermartabat”.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di FISIP yang berbasis teknologi informaasi dan komunikasi yang berkualitas
2. Menciptakan suasana akdemik (*academic atmosphere*) di FISIP yang mendukung terselenggaranya kegiatan penelitian yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (*community service*) sebagai tanggung hawab sosial FISIP
4. Menyelenggarakan kerjasama (*networking*) dengan berbagai institusi di dalam dan diluar negeri.

Mengembangkan organisasi FISIP yang sehat (*organization health*) dalam rangka merespon berbagai perubahan yang terjadi.

3.4 Letak Geografis

Universitas Swadaya Gunung Jati merupakan perguruan tinggi yang berstatus swasta yang berlokasi di Jl. Terusan Pemuda No.1, Sunyaragi, Kesambi, Kota Cirebon, dimana memiliki geografis yang sangat strategis karena mudah dijangkau oleh mahasiswa, sehingga memudahkan bagi mahasiswa-mahasiswa nya dalam melaksanakan aktifitas belajar.

